

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH PENGANTAR AKUNTANSI
BERBASIS DIGITAL PADA PERSPEKTIF DOSEN AKUNTANSI
(STUDI KASUS PADA PERGURUAN TINGGI DI BOGOR)**

***LEARNING EFFECTIVENESS OF INTRODUCTION ACCOUNTING COURSES
DIGITAL BASED ON ACCOUNTING LECTURER'S PERSPECTIVE
(CASE STUDY ON UNIVERSITIES IN BOGOR)***

A.Ferdiansyah, M.N Mukmin, F.Susandra,
Program Studi Akuntansi.Fakultas.Ekonomi Universitas.Djuanda.Bogor
Jl. Tol Ciawi No.1, Kotak Pos 35 Kode Pos 16720, Tel/Fax : (0251) 8245155

* Corresponding author: agung.ferdiansyah2019@unida.ac.id
mas.nur.mukmin@unida.ac.id farizka.susandra@unida.ac.id

ABSTRAK

Pandemi *Covid-19* berdampak pada aktivitas pembelajaran di kampus yang sebelumnya dikemas dengan metode pembelajaran tatap muka menjadi berbasis *online*, yg mengakibatkan pembelajaran mata kuliah pengantar akuntansi wajib diadaptasi menjadi pembelajaran daring berbasis digital. Penelitian ini bertujuan buat mengungkap efektivitas pembelajaran mata kuliah pengantar akuntansi berbasis digital. Pengumpulan data dilakukan melalui angket *Google Form* yg dilakukan pada 27 orang dosen aktif yang mengampu mata kuliah pengantar akuntansi di wilayah Bogor. Analisis data memakai analisis tematik data kualitatif. Penelitian membuat lima indikator yaitu mutu pengajaran, tingkat pengajaran yang tepat, insentif, waktu dan satu indikator baru yaitu hasil belajar. Penelitian ini dibutuhkan bisa sebagai dasar bagi pengambil kebijakan pada perguruan tinggi, pemerintah, dosen & mahasiswa, buat saling berkolaborasi pada meningkatkan efektivitas perkuliahan mata kuliah pengantar akuntansi.

Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran, Berbasis Digital, Pengantar Akuntansi

ABSTRACT

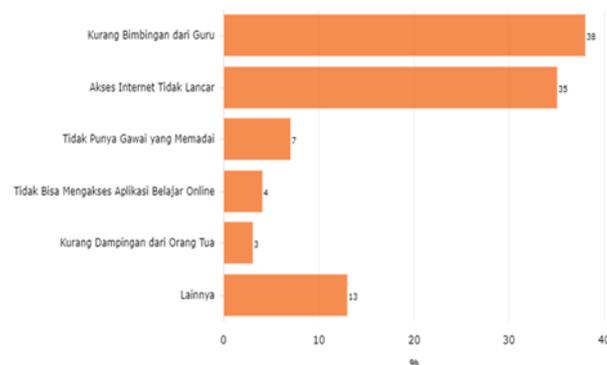
The Covid-19 pandemic had an impact on learning activities on campus which were previously packaged with face-to-face learning methods to become online-based, which resulted in learning introductory accounting courses to be adapted into digital-based online learning. This study aims to reveal the effectiveness of learning digital-based accounting introductory courses. Data was collected through a Google Form questionnaire which was conducted on 27 active lecturers who teach introductory accounting courses in the Bogor area. Data analysis used thematic analysis of qualitative data. The study made five indicators, namely teaching quality, appropriate level of teaching, incentives, time and one new indicator, namely learning outcomes. This research is needed as a basis for policy

makers at universities, government, lecturers and students, to collaborate with each other in increasing the effectiveness of introductory accounting courses.

Keywords: Learning Effectiveness, Digital Based, Introduction to Accounting.

PENDAHULUAN

Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) merilis data hasil survey yang dilakukan pada Agustus 2020 terkait pendidikan online di masa pandemi covid-19.



Gambar 1 Masalah Pembelajaran Daring

Sumber: Katadata.co.id, 2020

Berdasarkan Gambar 1 hasil survei tersebut menunjukkan, bahwa peserta didik mengalami banyak masalah dalam mengikuti pembelajaran daring selama pandemi corona. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring masih menimbulkan banyak masalah yang dihadapi para siswa dan mahasiswa yang paling besar sebanyak 38% merasa kurangnya bimbingan dari guru atau dosen selama pembelajaran daring, selanjutnya sebanyak 35% yang bermasalah dalam akses internet karena kurang stabilnya jaringan di masing-masing lokasi para siswa dan mahasiswa. Tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran daring.

Para pengajar atau dosen diharapkan memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat meminimalisasi kesulitan belajar yang mungkin dialami atau dihadapi oleh peserta didik/mahasiswa. Untuk itu, para pengajar perlu membuat rancangan pembelajaran. Rancangan pembelajaran hendaknya memperhatikan hal-hal seperti:

1. Pembelajaran dilaksanakan dengan pengalaman nyata dan lingkungan otentik, ini dibutuhkan untuk memungkinkan seseorang berproses dalam belajar (belajar memahami, belajar berkarya dan melaksanakan kegiatan nyata secara maksimal);
2. Isi pembelajaran harus didesign agar relevan dengan karakteristik siswa karena pembelajaran difungsikan sebagai mekanisme adaptif dalam metode konstruksi, dekonstruksi dan rekonstruksi pengetahuan, sikap dan kemampuan;

3. Menyediakan sumber belajar yang dibutuhkan;
4. Penilaian hasil belajar dilakukan secara formatif Jihad dkk (2013).

Hal tersebut berkaitan dengan terdapatnya beberapa kekurangan pada pembelajaran online seperti kurangnya pelatihan, keterampilan dan pengetahuan terhadap sistem teknologi informasi, infrastruktur yang bermasalah atau banyak terjadi kesalahan, fitur dalam aplikasi yang kurang menarik, ataupun kurangnya pengalaman dosen dalam menjalankan pembelajaran online Setiyani (2019), sedangkan menurut Khaerti dkk (2021) dosen mengalami kendala yang sama dengan mahasiswa seperti komunikasi yang kurang efektif, keterbatasan kuota internet dan keterbatasan fasilitas infrastruktur seperti jaringan internet yang tidak stabil.

Menurut Jurnal hasil penelitian dari Endang dkk (2021) Persepsi dosen terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi bahwa pembelajaran daring memberikan tantangan baru dalam mengelola perkuliahan dan membutuhkan persiapan lebih lama. Baik dosen maupun mahasiswa menganggap bahwa pembelajaran secara luring (offline) dinilai lebih efektif terutama untuk matakuliah praktikum dan eksakta yang membutuhkan penjelasan secara langsung. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nikmah (2020) menjelaskan bahwa dibutuhkan kesungguhan dan kreatifitas dosen dalam menerapkan strategi Proses Belajar Mengajar (PBM) daring. Diperlukan adaptasi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian terhadap PBM online yang diaplikasikan. mengontrol kebijakan-kebijakan dari pihak manajemen juga diperlukan untuk menunjang PBM online yang diupayakan oleh dosen. Hasil Penelitian dari Sari (2021) Persepsi dosen sangat baik terhadap pembelajaran *online* pada masa *Covid-19*. Tetapi persepsi dosen kurang baik terhadap pembelajaran yang bersifat praktikum karena kurang efektif dalam penyampaian materi kepada mahasiswa dan hasil penelitian Setiyani (2019) bahwa hampir semua dosen dan mahasiswa berminat dalam mengikuti program kuliah online. Namun masih ada sedikit mahasiswa yang kurang berminat dengan kuliah online. Alasan yang diberikan bermacam-macam seperti kurangnya pemahaman saat dijelaskan melalui platform online. Lebih susah untuk memperdalam materi akuntansi karena tidak dijelaskan secara tatap muka langsung.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini fokus kepada metode pembelajaran daring Pengantar Akuntansi berbasis digital, objek penelitian dilakukan kepada dosen akuntansi, wilayah penelitian di Bogor dan menggunakan analisis tematik. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Berbasis Digital Pada Perspektif Dosen Akuntansi (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Di Bogor)”

KAJIAN PUSTAKA

1. Efektivitas Pembelajaran

Supriyono (2014) efektifitas pembelajaran sebuah ilmu yang merujuk pada berdaya dan berhasilguna semua komponen pembelajaran yang diorganisir untuk meraih tujuan pembelajaran. Pembelajaran efektif mencakup keseluruhan tujuan pengajaran baik yang berdimensi mental, fisik, maupun social. Pembelajaran efektif mempermudah siswa belajar sesuatu yang bermanfaat.

2. Indikator efektivitas pembelajaran

Slavin dalam Triwibowo (2015) menggunakan empat indikator yang digunakan untuk menilai efektivitas pembelajaran. Ke empat indikator tersebut:

- a. Mutu Pengajaran yaitu seberapa jauh penyampaian informasi atau kemampuan memudahkan pelajar dengan agar lebih mudah mempelajari bahan.
- b. Tingkat pengajaran yang tepat yaitu seberapa jauh pengajar memastikan bahwa pelajar sudah siap mengikuti pelajaran baru.
- c. Insentif yaitu sejauh mana pengajar memastikan bahwa pelajar siap untuk mengerjakan latihan-latihan pelajaran dan mempelajari materi yang diberikan.
- d. Waktu yaitu seberapa jauh pelajar diberikan waktu yang cukup untuk belajar materi yang diajarkan.

3. Pembelajaran Daring

Dimiyati (2017) mengemukakan bahwa pembelajaran online atau yang dikenal dengan istilah elearning merupakan bentuk pemanfaatan teknologi dalam menunjang metode kegiatan belajar mengajar jarak jauh .

4. Pembelajaran Mata Kuliah Pengantar Akuntansi

Pembelajaran mata kuliah Akuntansi Dasar atau Pengantar Akuntansi Herry (2020) pembelajaran dengan memperkenalkan kepada mahasiswa mengenai karakteristik perusahaan dan akuntansi. Mahasiswa juga harus mengerti dengan baik jenis-jenis perusahaan, siapa saja para pengguna informasi akuntansi, profesi akuntansi, asumsi dasar dan persamaan akuntansi, dan laporan keuangan, ulasan akan dilanjutkan pada serangkaian aktivitas yang terdapat pada siklus akuntansi perusahaan, yang dimulai dengan proses pencatatan, proses penyesuaian, sampai pada penyelesaian siklus akuntansi itu sendiri.

METODE

Objek Dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran mata kuliah pengantar akuntansi berbasis digital dan untuk lokasi penelitiannya di Universitas Djuanda, Universitas Pakuan, Universitas Ibnu Khaldun, Universitas Nusa Bangsa, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triguna tepatnya di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi masing-masing Universitas yang terletak di daerah Kabupaten/kota Bogor, Jawa

Barat, Indonesia. Adapun subjek yang di perlukan dalam penelitian ini yaitu dosen aktif Program studi Akuntansi yang mengampu Pengantar Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor, Universitas Pakuan, Universitas Ibnu Khaldun, Universitas Nusa Bangsa, IBI Kesatuan dan STIE Triguna.

Desain Penelitian

Secara umum penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran daring Pengantar Akuntansi pada masa pandemi *Covid-19*. Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini yaitu pendekatan *mixed methode*. Sugiyono (2011) menyatakan bahwa metode penelitian *mixed methods* adalah metode penelitian yang mengkombinasikan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersamaan pada suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif. Selanjutnya analisis tematik (*thematic analysis*), Arnold (2006) analisis tematik adalah metode untuk mengidentifikasi, menganalisis serta tema pada suatu data.

Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2018) variabel adalah segala sesuatu yang berbetuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Berbasis Digital Pada Perspektif Dosen Akuntansi.

2. Operasional Variabel

Sugiyono (2018) variabel merupakan suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel atau konstruk dengan memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, atau memberikan suatu operasional yang dibutuhkan untuk menilai konstruk atau variabel tersebut. Definisi operasional penelitian ini bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Berbasis Digital.	Efektivitas pembelajaran merujuk pada berdaya dan berhasil guna seluruh komponen pembelajaran yang diorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran efektif mencakup keseluruhan tujuan pembelajaran baik yang berdimensi mental, fisik, maupun sosial. Pembelajaran efektif memudahkan siswa belajar sesuatu yang bermanfaat. Supriyono (2014).	1. Mutu Pengajaran 2. Tingkat pengajaran yang tepat 3. Insentif 4. Waktu

Sumber: Peneliti, 2022

Tabel 1 Operasional Variabel

Unit Analisis, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Unit Analisis

Sekaran dan Bougie (2017) unit analisis didenifisikan sebagai Tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama proses analisis data berikutnya. Adapun unit analisis di penelitian ini adalah Dosen Program Studi Akuntansi di Universitas Djuanda, Universitas Pakuan,

Universitas Ibn Khaldun, Universitas Nusa Bangsa, IBI Kesatuan dan STIE Triguna yang sudah memberikan pembelajaran Pengantar Akuntansi secara daring.

2. Populasi

Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu ditarik kesimpulannya. . Populasi yang akan diamati pada penelitian ini adalah 27 dosen yang mengampu pengantar akuntansi di Universitas Djuanda, Universitas Pakuan, Universitas Ibn Khaldun, Universitas Nusa Bangsa, IBI Kesatuan dan STIE Triguna.

3. Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut betul-betul representantive (mewakili). Sugiyono (2018) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sample yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan accidental sampling/convenience sampling.

Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Melalui kuesioner yaitu penyebaran daftar pertanyaan kepada responden (Dosen yang mengampu mata kuliah pengantar akuntansi Universitas Djuanda, Universitas Pakuan, Universitas Ibn Khaldun, Universitas Nusa Bangsa, IBI Kesatuan dan STIE Triguna).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau lewat dokumen Sugiyono (2017). Adapun data sekunder diperoleh dari artikel jurnal.

3. Studi Pustaka

Sugiyono (2018) kepustakaan ini dilakukan untuk memperoleh teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dari literatur-literatur, dokumen maupun penelitian terdahulu.

4. Studi Lapangan

Studi lapangan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan penyebaran kuesioner (angket). Kuesioner (angket) Sugiyono (2018) kuesioner (angket) merupakan tehnik akumulasi data yang dilakukan dengan proses memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk responden.

Metode Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

2. Uji Reliabilitas

3. Instrumen Penelitian

Arkinto (2010) jika dilihat dari cara menjawabnya kuesioner (angket) dibedakan menjadi dua jenis yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka maksudnya menjawab dengan kalimatnya sendiri, sedangkan kuesioner (angket) tertutup maksudnya

peneliti sudah menyiapkan pilihan jawaban dan responden tinggal memilih yang sesuai dengan kondisi yang dialami.

Metode Analisis data

1. Analisis Tematik

Poerwandari (2009) mengatakan bahwa analisis tematik merupakan cara pengodean informasi, yang menghasilkan daftartema, model tema atau indikator yang kompleks yang terkait dengan tema tersebut, atau hal-hal diantara gabungan dari yang telah disebutkan.

2. Analisis Deskriptif Kualitatif

- a. Data Reduction (Reduksi Data)
- b. Data Display (Penyajian Data)
- c. Conclusion Drawing/ Verification

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai Correation	Perarson	Nilai Rtabel	Status
Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Pengantar Akuntansi	P.1	0,551		0,308	Valid
	P.2	0,322		0,308	Valid
	P.3	0,332		0,308	Valid
	P.4	0,405		0,308	Valid
	P.5	0,368		0,308	Valid
	P.6	0,432		0,308	Valid
	P.7	0,822		0,308	Valid
	P.8	0,549		0,308	Valid
	P.9	0,619		0,308	Valid
	P.10	0,721		0,308	Valid
	P.11	0,619		0,308	Valid
	P.12	0,757		0,308	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS 26, 2022

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Rtabel	Status
Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Pengantar Akuntansi	0,706	0,6	Reliable

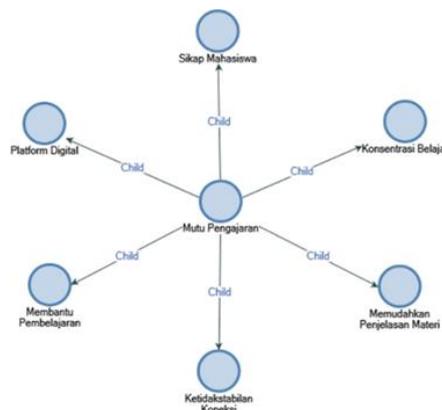
Sumber: Data Diolah SPSS 26, 2022

Tabel 4 Rekapitulasi Tanggapan Responden

	Item Pertanyaan	N	Score	Rata-Rata	Ket.
Mutu Pengajaran	P.1 Menurut Bapak/Ibu pembelajaran daring mata kuliah pengantar akuntansi sangat membantu dalam menggantikan pembelajaran secara konvensional dimasa pandemi Covid-19?	14	52	3,71	Setuju
	P.2 Menurut pendapat Bapak/Ibu apakah pembelajaran daring mata kuliah pengantar akuntansi memudahkan Bapak/Ibu dalam menjelaskan materi?	14	50	3,57	Setuju
	P.3 Menurut pendapat Bapak/Ibu apakah Ketidakstabilan koneksi internet mengganggu dalam proses pembelajaran mata kuliah pengantar akuntansi?	14	64	4,57	Sangat Setuju
	P.4 Menurut pendapat Bapak/Ibu apakah penggunaan platform digital seperti LMS, Google Classroom dalam pembelajaran pengantar akuntansi, mendukung proses pembelajaran mata kuliah pengantar akuntansi?	14	54	3,86	Setuju
	Rata-Rata indikator			4,00	Setuju
Tingkat Pengajaran Yang Tepat	P.5 Menurut pendapat Bapak/Ibu apakah pembelajaran daring mata kuliah pengantar akuntansi bisa menyediakan materi dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh mahasiswa?	14	52	3,71	Setuju
	P.6 Menurut pendapat Bapak/Ibu apakah pembelajaran daring mata kuliah pengantar akuntansi dapat mengakses proses belajar mengajar dimanapun Bapak/Ibu berada?	14	56	4,00	Setuju
	P.7 Menurut pendapat Bapak/Ibu apakah pelaksanaan pembelajaran daring lebih efektif daripada pembelajaran tatap muka langsung?	14	46	3,29	Kurang Setuju
	Rata-Rata indikator			3,67	Setuju
Insentif	P.8 Menurut pendapat Bapak/Ibu apakah pembelajaran daring mata kuliah pengantar akuntansi mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pembelajaran yang bersifat praktikum?	14	47	3,36	Kurang Setuju
	P.9 Menurut pendapat Bapak/Ibu apakah pembelajaran daring mata kuliah pengantar akuntansi meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa menjadi terjalin dengan baik?	14	44	3,14	Kurang Setuju
	P.10 Menurut pendapat Bapak/Ibu apakah pembelajaran daring mata kuliah pengantar akuntansi meningkatkan hasil belajar mahasiswa?	14	47	3,36	Kurang Setuju
	Rata-Rata indikator			3,29	Kurang Setuju
Waktu	P.11 Menurut pendapat Bapak/Ibu apakah pembelajaran daring mampu menghilangkan rasa bosan mahasiswa saat Bapak/Ibu menjelaskan materi?	14	45	3,21	Kurang Setuju
	P.12 Menurut pendapat Bapak/Ibu apakah pembelajaran daring mampu memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa untuk masa yang akan datang?	14	51	3,64	Setuju
	Rata-Rata indikator			3,43	Setuju
	Rata-Rata Keseluruhan			3,61	Setuju

Mutu Pengajaran

Hasil analisis dengan menggunakan Nvivo 12 dari 14 responden dosen untuk indikator mutu pengajaran mendapatkan hasil kode sebagai berikut:

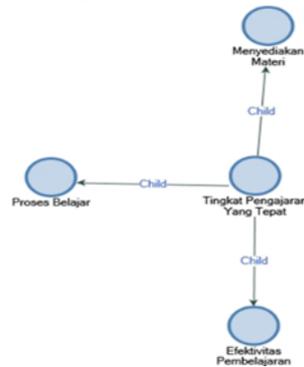


Sumber: Output Pengolahan Data dengan Nvivo 12, 2022

Gambar 2 Kode-Kode Mutu Pengajaran

a. Tingkat Pengajaran Yang Tepat

Hasil analisis dengan menggunakan Nvivo 12 dari 14 responden dosen untuk indikator Tingkat Pengajaran Yangg Tepat mendapatkan hasil kode sebagai berikut:

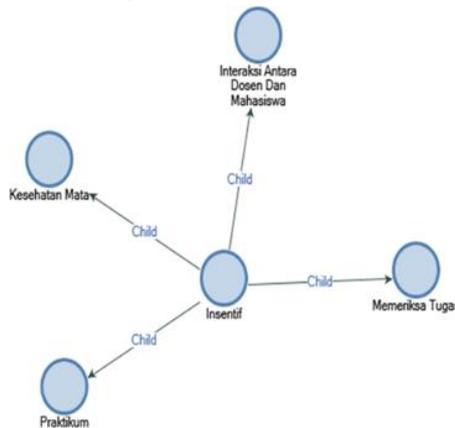


Sumber: Output Pengolahan Data dengan Nvivo 12, 2022

Gambar 3 Kode-Kode Tingkat Pengajaran Yang Tepat

b. Insentif

Hasil analisis dengan menggunakan Nvivo 12 dari 14 responden dosen untuk indikator Insentif mendapatkan hasil kode sebagai berikut:

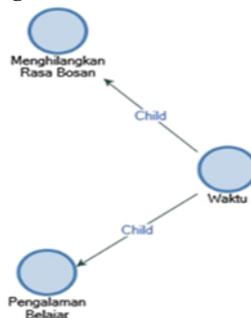


Sumber: Output Pengolahan Data dengan Nvivo 12, 2022

Gambar 4 Kode-Kode Insentif

c. Waktu

Hasil analisis dengan menggunakan Nvivo 12 dari 14 responden dosen untuk indikator Waktu mendapatkan hasil kode sebagai berikut:

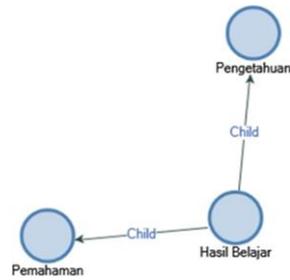


Sumber: Output Pengolahan Data dengan Nvivo 12, 2022

Gambar 5 Kode-kode Waktu

d. Hasil Belajar

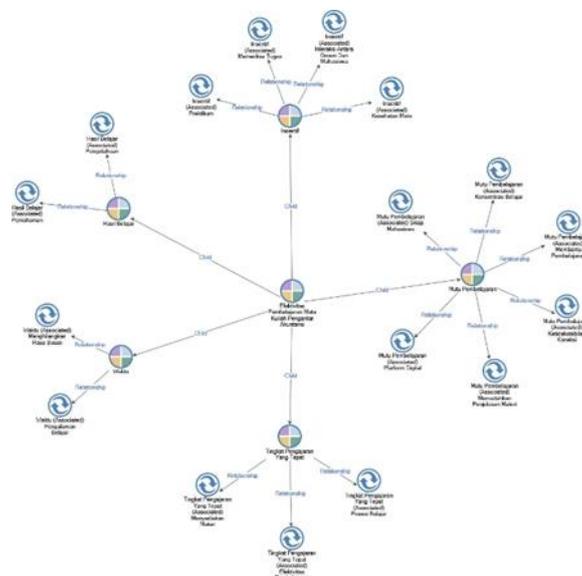
Hasil analisis dengan menggunakan Nvivo 12 dari 14 responden doseuntuk indikator Hasil Belajar mendapatkan hasil kode sebagai berikut:



Sumber: Output Pengolahan Data dengan Nvivo 12, 2022

Gambar 6 Kode-Kode Hasil Belajar

PEMBAHASAN



Sumber: Output Pengolahan Data dengan Nvivo 12, 2022

Gambar 7 Indikator Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Pengantar Akuntansi

1. Mutu Pengajaran

Mutu Pengajaran yaitu sejauh mana penyampaian informasi atau kemampuan membantu siswa dengan mudah memahami bahan. Mutu Pengajaran dapat dilihat dari metode dan hasil pembelajaran. Metode Pembelajaran ditinjau dari kesesuaian antara aktivitas pengajar dan aktifitas mahasiswa dengan kegiatan pembelajaran yang dipakai. Sedangkan hasil pembelajaran ditinjau dari ketuntasan belajar mahasiswa. Dalam pembelajaran daring pengantar akuntansi ini dapat membantu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) “Pembelajaran Daring adalah solusi yang tepat di saat kondisi sedang Pandemi atau Dosen Sedang keluar kota/ ke luar negeri. Sehingga proses pembelajaran Tetap di laksanakan dengan baik”. Didukung oleh angket tertutup pada pertanyaan ke satu (P.1) yang menyatakan bahwa untuk pertanyaan tersebut mendapatkan nilai sebesar 3,71 (Baik) dari hasil tersebut untuk rata-rata dosen atau responden yang mengisi kuesioner tertutup setuju

dengan pembelajaran daring sangat membantu dalam menggantikan pembelajaran secara konvensional dimasa pandemi Covid-19.

Dari tanggapan dosen yang telah melaksanakan pembelajaran daring, dosen bisa dengan mudah melakukan proses perkuliahan pengantar akuntansi salah satunya seperti mendapat kemudahan dalam menjelaskan materi "Memudahkan karena dibantu dengan LMS dan zoom meeting untuk sesi penjelasan karena bisa upload video-video by youtube. sehingga semua materi terekam, dan dalam pembelajaran daring menyampaikan materi lebih mudah" Didukung oleh angket tertutup pada pertanyaan ke dua (P.2) yang menyatakan bahwa untuk pertanyaan tersebut mendapatkan nilai sebesar 3,57 (Baik) dari hasil tersebut untuk rata-rata dosen atau responden yang mengisi kuesioner tertutup setuju dengan pembelajaran daring memudahkan dosen dalam menjelaskan materi.

Dalam Pembelajaran daring juga tidak terlepas dari beberapa kendala seperti salah satunya koneksi internet. Koneksi internet ini menjadi hal yang sangat dibutuhkan dan perlu dipersiapkan dalam menjunjang *e-learning* yang baik "Saat koneksi internet tidak stabil, maka menjadi hambatan dalam penerimaan materi oleh Mahasiswa. Sehingga, materi yang seharusnya full diperoleh Mahasiswa, akhirnya hanya membaca dari materi yang diberikan" " Didukung oleh angket tertutup pada pertanyaan ke empat (P.3) yang menyatakan bahwa untuk pertanyaan tersebut mendapatkan nilai sebesar 4,57 (Sangat Baik) dari hasil tersebut untuk rata-rata dosen atau responden yang mengisi kuesioner tertutup sangat setuju dengan ketidakstabilan koneksi internet membuat dosen terganggu dalam mengirim materi kepada mahasiswa.

Kesiapan dan keseriusan mahasiswa dibutuhkan dalam mesukseskan perkuliahan atau pembelajaran daring ini, konsentrasi saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan "Untuk menambah konsentrasi saat proses belajar mengajar, dosen harus membuat mahasiswa bersikap interaktif/aktif dan membuat aturan belajar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa".

Dalam proses pembelajaran daring ini juga tidak lepas dari penilaian untuk sikap mahasiswa selama mengikuti perkuliahan "Menilai sikap mahasiswa baik daring maupun daring sangat mudah karen terlihat dari antusias mahasiswa dalam belajar dan dari hasil evaluasi pembelajaran".

Pembelajaran daring pengantar akuntansi ini memerlukan berbagai jenis media yang digunakan agar perkuliahan berjalan lebih variatif sehingga proses belajar mengajar akan lebih menarik "LMS, google classroom, whatsapp, gmeet, zoom, membuat video pembelajaran, email" Didukung oleh angket tertutup pada pertanyaan ke empat (P.4) yang menyatakan bahwa untuk pertanyaan tersebut mendapatkan nilai sebesar 3,86 (Baik) dari hasil tersebut untuk rata-rata dosen atau responden yang mengisi kuesioner tertutup setuju dengan penggunaan platform digital seperti LMS, *Google Classroom* dalam pembelajaran pengantar akuntansi, mendukung proses pembelajaran pengantar akuntansi.

2. Tingkat Pengajaran Yang Tepat

Tingkat pengajaran yang tepat adalah sejauh mana dosen memastikan bahwa mahasiswa sudah siap mempelajari materi baru, maksudnya kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengikutinya tetapi belum mendapatkan pelajaran tersebut. Tingkat Pengajaran yang tepat dilihat dari kesiapan belajar mahasiswa. Materi belajar harus disediakan dengan baik dan dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa, lebih baik apabila dosen melakukan metode pembelajaran yang bervariasi “Sebaiknya dosen membuat alternatif media pembelajaran daring seperti podcast atau video pembelajaran yang bisa diputar ulang kapanpun dan dimanapun oleh mahasiswa” Didukung oleh angket tertutup pada pernyataan ke lima (P.5) yang menyatakan bahwa untuk pertanyaan tersebut mendapatkan nilai sebesar 3,71 (Baik) dari hasil tersebut untuk rata-rata dosen atau responden yang mengisi kuisioner tertutup setuju dengan pembelajaran daring pengantar akuntansi bisa menyediakan materi dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh mahasiswa.

Perkuliahan pembelajaran daring ini mata kuliah pengantar akuntansi ini diharapkan dapat diakses kapanpun dan dimanapun dosen atau mahasiswa berada “Tempat lebih fleksibel (bisa dimana saja) untuk melakukan pengajaran, kemudahan penyampaian materi dalam kondisi dimanapun dengan tetap memperhatikan etika pembelajaran” Didukung oleh angket tertutup pada pernyataan ke enam (P.6) yang menyatakan bahwa untuk pertanyaan tersebut mendapatkan nilai sebesar 4,00 (Baik) dari hasil tersebut untuk rata-rata dosen atau responden yang mengisi kuisioner tertutup setuju dengan pembelajaran daring pengantar akuntansi dapat mengakses proses belajar mengajar dimanapun dosen berada.

Diperlukannya perbandingan antara pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka langsung agar kedepannya proses pembelajaran daring dapat berjalan lebih efektif “Khusus untuk mata kuliah pengantar akuntansi menurut saya akan lebih efektif dilakukan secara tatap muka, karena pengantar akuntansi perlu interaksi lebih intens hubungan dosen dengan mahasiswa” Didukung oleh angket tertutup pada pernyataan ke tujuh (P.7) yang menyatakan bahwa untuk pertanyaan tersebut mendapatkan nilai sebesar 3,29 (Kurang Baik) dari hasil tersebut untuk rata-rata dosen atau responden yang mengisi kuisioner tertutup kurang setuju dengan pelaksanaan pembelajaran daring lebih efektif daripada pembelajaran tatap muka langsung.

3. Insentif

Insentif adalah sejauh mana dosen memastikan bahwa mahasiswa siap untuk menyelesaikan tugas pengajaran dan untuk mempelajari materi yang diajarkan. Insentif dilihat dari aktivitas dosen dalam memberikan motivasi pada mahasiswa. Dalam pembelajaran daring mahasiswa dituntut untuk mengikuti perkuliahan melalui Laptop atau Handphone. Menggunakan Laptop atau Handphone terlalu lama akan berisiko untuk kesehatan mata “tidak aman, karena membuat mata merah dan cepat lelah, bahkan merusak mata karena seiring terkena radiasi, mata jd minus atau plus”.

Tugas tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar tak terkecuali pembelajaran daring, walaupun proses pembelajaran tidak dilaksanakan secara luring tetapi tugas tetap diberikan

agar dapat mengetahui seberapa jauh mahasiswa menguasai materi yang telah disajikan. Dalam penyajian maupun pemeriksaan tugasnya sendiri berpotensi menyulitkan dosen “Benar, karena untuk pengantar akuntansi, akan banyak jurnal dan hingga pelaporan keuangan yang lebih nyaman diperiksa dengan kertas fisik langsung”

Pengantar akuntansi membutuhkan praktik langsung atau disebut sebagai praktikum. Praktikum ini tentunya bisa menjadi tolak ukur bagi dosen untuk menilai kemampuan mahasiswa “sampai saat ini, pembelajaran praktikum secara daring, masih menggunakan media konvensional seperti buku praktikum, namun pengerjaan dan penjelasannya secara daring, kurang meningkatkan pengetahuan mahasiswa untuk pembelajaran praktikum” Didukung oleh angket tertutup pada pernyataan ke delapan (P.8) yang menyatakan bahwa untuk pertanyaan tersebut mendapatkan nilai sebesar 3,36 (Kurang Baik) dari hasil tersebut untuk rata-rata dosen atau responden yang mengisi kuisioner tertutup kurang setuju dengan pembelajaran daring pengantar akuntansi mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pembelajaran yang bersifat praktikum.

Dalam Pembelajaran daring interaksi antara dosen dengan mahasiswa harus lebih baik lagi karena dipengaruhi oleh jarak yang tentunya membutuhkan komunikasi atau interaksi yang lebih intens “Jika dosen monoton dan kurang kreatif maka interaktif antara dosen dan mahasiswa kurang efektif, kualitas interaksi pembelajaran konvensional lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran daring” Didukung oleh angket tertutup pada pernyataan ke sembilan (P.9) yang menyatakan bahwa untuk pertanyaan tersebut mendapatkan nilai sebesar 3,14 (Kurang Baik) dari hasil tersebut untuk rata-rata dosen atau responden yang mengisi kuisioner tertutup kurang setuju dengan pembelajaran daring dapat meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa menjadi terjalin dengan baik.

4. Waktu

Waktu yaitu seberapa jauh pelajar diberikan waktu yang cukup untuk belajar materi yang diajarkan. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila mahasiswa dapat menuntaskan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Diperlukannya metode pengajaran baru dan menarik untuk mahasiswa agar tidak cepat merasa bosan terkhusus untuk mata kuliah pengantar akuntansi yang bersifat hitungan maupun teori “Buat gaya mengajar yang menarik, interaktif dan kreatif, banyak latihan dan bahas soal” Didukung oleh angket tertutup pada pernyataan ke sebelas (P.11) yang menyatakan bahwa untuk pertanyaan tersebut mendapatkan nilai sebesar 3,21 (kurang baik) dari hasil tersebut untuk rata-rata dosen atau responden yang mengisi kuisioner tertutup kurang setuju dengan pembelajaran daring pengantar akuntansi mampu menghilangkan rasa bosan mahasiswa saat dosen menjelaskan materi.

Pembelajaran daring pengantar akuntansi memberikan gambaran dan pengalaman mengenai proses kegiatan belajar mengajar padamasa yang akan datang “Ada pengalaman baru saat perkuliahan dilaksanakan seperti tidak biasanya, mahasiswa akan lebih siap jika masa depan kegiatan pembelajaran dilakukan baik daring atau tatap muka” Didukung oleh

angket tertutup pada pernyataan ke dua belas (P.12) yang menyatakan bahwa untuk pertanyaan tersebut mendapatkan nilai sebesar 3,64 (Baik) dari hasil tersebut untuk rata-rata dosen atau responden yang mengisi kuisioner tertutup setuju dengan pembelajaran daring pengantar akuntansi mampu memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa untuk masa depan.

5. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa atau mahasiswa dirumuskan sebagai tujuan instruksional umum (TIU) dijelaskan dalam bentuk lebih spesifik dan merupakan materi dari tujuan umum mata kuliah atau bidang studi Nasution dalam Asema (2018). Selain itu, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki pelajar setelah menerima pengalaman belajarnya Sudjana dalam Asema (2018). Hasil belajar akan dievaluasi dan dinilai sesuai prestasi belajar dalam pembelajaran yang diikuti. Penilaian terhadap hasil belajar yang diraih oleh pelajar atau mahasiswa dan terhadap proses pembelajaran berisi evaluasi terhadap hasil belajar atau cara belajar itu, sampai seberapa jauh keduanya dapat diberinilai baik Winkel dalam Asema (2018). Dari pendapat di atas maka kesimpulannya adalah hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar berupa perubahan tingkah laku pada individu setelah ia mendapatkan pengalaman belajarnya. Sehingga nantinya dapat dievaluasi sesuai tingkat pencapaian dalam pembelajaran "Hasil belajar mahasiswa kurang memuaskan dan banyak jawaban mahasiswa yang sama persis karena menyalin jawaban temannya. Jika mahasiswa mendapatkan nilai baik namun belum tentu mahasiswa sudah memahami materi" Indikator Hasil Belajar adalah sebuah indikator yang baru ditemukan pada penelitian ini yang diambil dari tanggapan responden melalui analisis tematik dengan dibantu oleh aplikasi Nvivo 18 dan menyatakan bahwa para responden merasakan ketika bahwa hasil belajar menjadi tolak ukur untuk menilai seberapa jauh mahasiswa memahami materi yang telah diberikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas pembelajaran mata kuliah pengantar akuntansi berbasis digital pada perspektif dosen akuntansi dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran mata kuliah pengantar akuntansi berbasis digital pada perspektif dosen akuntansi meliputi indikator yaitu, Mutu Pengajaran, Tingkat Pengajaran Yang Tepat, Insentif, Waktu dan Hasil Belajar. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti juga menemukan satu indikator baru yaitu Hasil Belajar.

Saran

Setelah melakukan penelitian tentang efektivitas pembelajaran mata kuliah pengantar akuntansi berbasis digital pada perspektif dosen akuntansi terdapat beberapa saran yang diajukan oleh peneliti:

1. Dalam melaksanakan pembelajaran daring pengantar akuntansi penulis berharap dosen bisa selalu konsisten dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan selalu memperhatikan indikator efektivitas pembelajaran daring.
2. langkah baiknya peneliti berharap untuk lebih mendapatkan pembelajaran daring mata kuliah pengantar akuntansi yang lebih efektif dosen membuat alternatif media pembelajaran yang baru, lebih interaktif dan kreatif agar dalam proses kegiatan belajar mengajar daring ini tidak monoton.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk objek pada penelitian saat ini hanya mencakup enam Universitas yang ada di wilayah Bogor sehingga ini bisa dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya yang dilakukan di wilayah atau tempat yang berbeda dan di harapkan agar bisa melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian kuantitatif dibantu dengan kode-kode yang sudah ada

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris, Asep Jihad. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Abu Ahmadi dan Supriyono. (2014). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arkinto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnold, S. W. (2006). *Experiential Learning In Secondary Agrocultural Education*.
- Asema, Fuji. (2018). *Pengaruh Hasil Belajar Metodologi Penelitian Terhadap Penyelesaian Proposal Skripsi (Studi Kasus: Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP Semester Juli-Desember 2017)*. *Jurnal pendidikan teknik sipil dan kejuruan*. Vol 5 No.1 ISSN: 2302 – 3341 Hal: 2087-2090.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endang Sri Budi Herawati, Ardi Dwi Susandi, Fanni Zulaiha, Rusi Rusmiati Aliyyah. (2021). *Analisis Persepsi Dosen dan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (Jartika)*. Vol 2 No.1 ISSN: 2622-2159, Hal: 235-246.
- Herry. (2020). *Akuntansi Dasar 1 & 2*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Khaerati, Eva Sohriati, Nur Muhajirah Yunus. (2021). *Persepsi Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo Terhadap Pembelajaran Daring*. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol 6 No.1 ISSN: 25795163 Hal: 37-44
- Nikmah, Nailiya. (2020). *Strategi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin)*. Vol. 2 No. 2 ISSN: 2655-8491. Hal: 45-51
- Poerwandari, K. (2009). *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Prilaku Manusia (Edisi Ke-3 Ed.)*. Depok: Lembaga Pengembangan Saran Pengukuran Dan Pendidikan Psikologi (LPSP3).
- Sekaran, U. D. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatana Pengembangan Untuk Keahlian (Edisi 6, Buku 2 Ed.)*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Setiyani, Nastiti Dwi. (2019) *Persepsi Dosen dan Mahasiswa Terhadap Kuliah Online Di Fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methode)*. Bandung: CV Alfabeta.

Triwibowo, Cecep. 2015. *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Nuha Medika:Yogyakarta.

Sari, Yulpida (2022) *Persepsi Mahasiswa dan Dosen Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer FTIK IAIN Bukit Tinggi Terhadap Pembelajaran Daring Semester Genap 2020/2021*. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*. Vol 2 No.1, E-ISSN: 2809-1612, Hal: 174-180

Website:

<https://katadata.co.id/ekarina/berita/5f3bc04617957/survei-smrc-92-siswa-memiliki-banyak-masalah-dalam-belajar-daring>

<https://katadata.co.id/desysetyowati/berita/5f2e8219e6bd3/kuliah-online-dinilai-lebih-fleksibel-tapi-terkendala-infrastruktur>

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<https://unida.ac.id/>

<https://www.unpak.ac.id/>

<https://uika-bogor.ac.id>

<https://unb.ac.id>

<https://www.ibik.ac.id/>

<https://stietrigunabogor.ac.id>